

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA SUNAN AMPEL BAUJENG

Zahrotul Aini

STIT Muhammadiyah Bangil

zawinizaza@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the implementation of character education of Arab language learning in MA Sunan Ampel Baujeng include planning, realization, assessment, inhibiting factors and supporting factors felt a teacher. The research of this was descriptive research. The Data include is the interview, inquiry, classroom observation and the analysis of the documentation. Test the credibility of the research is the perseverance observation and the method triangulation. The results of data later analysed by Miles method and Huberman method. The result study of character was after the implementation of learning in the silabus and the RPP include the assessment effective by means of the observation, the matter, and the discussion classical. Supporting factors is family environment, the citizens of the school, society, custom, infrastructure, and the setting a schedule teach. Inhibiting factors is hard the choose and integrate on a learning materials, the value a success education character and the medium of learning is less.

Keywords: *implementation of character education, Arab language learning*

Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar perlu dirancang sedemikian rupa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Seorang guru merencanakan pembelajaran melalui RPP, dalam pembuatan RPP guru diminta memperhatikan nilai-nilai karakter yang akan dicapai. Pada pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dapat mencapai tujuan pembelajaran memerlukan metode, strategi, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, dalam proses evaluasi pembelajaran, seorang guru diminta menilai ketercapaian pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian potret implementasi pendidikan karakter di SD, SMP, dan SMA di Kota Pasuruan oleh Zuchdi, dkk. (2016), menyebutkan bahwa, pendidikan karakter sudah dilaksanakan di sekolah-sekolah daerah kota Pasuruan. Penilaian pendidikan karakter masih berdasarkan hasil jawaban soal dan wawancara, meskipun demikian MA Sunan Ampel Baujeng sudah mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah. Siswa MA Sunan Ampel Baujeng setiap pagi membaca Al-Quran secara bersama-sama.

MA Sunan Ampel Baujeng merupakan sekolah setingkat SMA di bawah pengawasan Departemen Keagamaan dengan berciri keislaman. MA Sunan Ampel Baujeng mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam seluruh mata pelajaran MA Sunan Ampel Baujeng. Hal tersebut tercermin dalam visi MA Sunan Ampel Baujeng yaitu, terwujudnya insan beriman dan bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, serta berakhlak mulia.

MA Sunan Ampel Baujeng juga mengalami kemajuan teknologi seperti adanya akses internet gratis di sekolah yang dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa. Oleh karena itu, pentingnya penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran di MA Sunan Ampel Baujeng untuk menghindari adanya perkelahian antarkelompokkelompok dan meminimalisir dampak negatif dari kemajuan teknologi yang ada. Atas dasar tersebut perlu dilakukan penelitian terkait implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Basar (2012) dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, jurusan pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, FIP UNY Penelitian tersebut berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Bendungan Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012".

Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada tahap perencanaan yaitu menyiapkan silabus, RPP, dan materi bahan ajar yang berwawasan karakter. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pendidikan karakter di atas dan yang lainnya yaitu bahwa belum ada penelitian secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab

Kajian Teoritik

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Pendidikan karakter terintegrasi dalam setiap mata pelajaran, tidak terkecuali pada pendidikan bahasa Indonesia. Penerapan pendidikan karakter dalam mata pelajaran Bahasa Arab meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

a. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai dan internalisasi nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik melalui kegiatan pembelajaran (Asmani, 2011: 58-59). Kegiatan pendidik saat melaksanakan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran menurut Amri, dkk. (2011: 66), perlu menyajikan materi pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran, dan mendorong siswa untuk aktif. Penyajian materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan. Pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter juga diminta membina hubungan antarpribadi.

Berdasarkan pemikiran ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran bertujuan untuk mengenalkan dan internalisasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran. Internalisasi nilai-nilai tersebut dapat melalui metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan. Pendidik juga diminta membina hubungan antarsiswa dan pendidik.

b. Penilaian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Menurut Wibowo (2012: 96-98), langkah-langkah penilaian ketercapaian implementasi pendidikan karakter meliputi penetapan indikator dari nilai-nilai yang disepakati, penyusunan instrumen penilaian, pencatatan pencapaian indikator, analisis hasil penilaian, dan tindak lanjut hasil penilaian. Hasil penilaian karakter yang telah dimiliki peserta didik digunakan pendidik dalam mengkombinasikan nilai karakter yang akan dicapai dengan kompetensi pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan dalam konteks alamiah dengan metode alamiah (Moleong, 2010: 6).

Objek penelitian adalah implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Bahasa Arab. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng. Terdapat tiga guru bahasa Arab di MA Sunan Ampel yang mengampu kelas X, XI, dan XII. Kelas XII tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mempersiapkan ujian nasional.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, observasi, dan analisis dokumen berupa silabus dan RPP yang dibuat guru.

Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian menjadi pembahasan yang komprehensif. Pembahasan hasil penelitian berdasarkan fokus pertanyaan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Guru menyatakan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab dimulai dari pemberlakuan KTSP, sebagian besar guru MA Sunan Ampel Baujeng menyatakan mengikuti pelatihan implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran yaitu sebanyak satu kali. Guru lainnya belum pernah mengikuti pelatihan implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran.

Sebagian besar guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng melalui kegiatan wawancara dan pengisian angket menyatakan pencantuman nilai-nilai karakter yang akan dicapai pada silabus dan RPP dibuat setiap awal semester dan terus diperbaiki sebelum pembelajaran.

Satu guru Bahasa Arab lainnya menyatakan pembuatan silabus dan RPP tidak selalu di awal semester terkadang setelah pembelajaran. Guru tersebut berprinsip yang paling penting adalah materi pembelajaran tersampaikan. Berikut hasil wawancara dengan guru C mengenai waktu pembuatan silabus dan RPP.

“Biasanya ya awal semester saya buatnya, kalau ga ya pas masuk saya buat, kadang ya pas akhir sama temen-temen juga gitu. Ya sak selonya mbak. Kadang di awal kadang di akhir” (26 Maret 2014 pukul 11:42).

Menyatakan; nilai-nilai karakter dasar manusia meliputi nilai cinta kepada Tuhan, tanggung jawab, jujur, hormat, santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras, keadilan, kepemimpinan, rendah hati, toleransi, dan cinta persatuan. Nilai-nilai tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih banyak atau lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan, kondisi,

dan lingkungan sekolah. Perbedaan nilai karakter yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

No.	Nilai Karakter	Kompetensi															
		Menyimak				Berbicara				Memaca				Menulis			
		A	S	RPP		A	S	RPP		A	S	RPP		A	S	RPP	
				C	M			C	M			C	M			C	M
1	Kejujuran	v				v				v				v			
2	Kecerdasan	v				v				v				v			
3	Ketangguhan	v				v				v				v			
4	Kepedulian	v				v				v				v			
5	Kedisiplinan			v					v					v			
6	Tanggung jawab				v				v			v		V		v	
7	Cerdas		v	v			v	v			v	v					
8	Cermat		v				v	v			v	v			V	v	
9	Teliti											v					
10	Penuh penghayatan										v						
11	Kritis			v	v		v		v		v	v	v				v
12	Analitis															v	
13	Santun								v				v				v
14	Religius								v				v				v
15	Rasa ingin tahu				v				v				v				v
16	Kreatif				v				v				v		V		v
17	Mandiri				v				v				v				v
18	Kerjasama				v				v				v				v
19	Kerja keras				v				v				v				v

20	Toleransi				v				v				v				v
21	Gemar membaca			v	v				v				v				v
22	Komunikatif				v		v	v	v				v			v	v
23	Percaya diri				v				v				v				v
24	Demokratis						v	v								v	
25	Berani						v	v									

Keterangan : A : Angket S : Silabus C: Cantum M: Hasil Analisis

2. Penilaian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Seluruh guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng melalui angket dan wawancara menyatakan penilaian pendidikan karakter juga dilakukan melalui pengamatan. Seluruh guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng melalui kegiatan wawancara menyatakan pengamatan perilaku siswa dilakukan saat KBM dan diluar KBM. Hal tersebut sesuai dengan kajian teori yang didapat menurut Zuriah (2011: 249-250), bahwa penilaian karakter siswa tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dapat dilakukan melalui pengamatan pergaulan peserta didik.

Penilaian pendidikan karakter berdasarkan hasil analisis angket dilakukan setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis RPP, guru Bahasa Arab MA Sunan Ampel Baujeng kadang-kadang mencantumkan cara penilaian afektif. RPP yang dianalisis sebanyak 10 dan hanya 7 RPP yang mencantumkan penilaian afektif siswa. Berdasarkan hasil wawancara, hasil pendidikan karakter selalu dikomunikasikan dengan wali kelas. Wali kelas kemudian mengkomunikasikan hasil pendidikan karakter kepada orang tua saat pembagian rapor.

3. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Seorang guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng melalui angket menyatakan kesulitan mengkaitkan pendidikan karakter dengan metode pembelajaran. Seluruh guru melalui angket juga menyatakan kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menentukan nilai-nilai karakter

yang akan dicapai. Kesulitan dalam memilih nilai karakter dan kemudian mengkaitkan dengan materi pembelajaran dinyatakan oleh salah satu guru melalui kegiatan wawancara.

Satu orang guru lainnya menyatakan sulit memilih nilai karakter apabila karakter tersebut bertentangan dengan kebiasaan peserta didik. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, seluruh guru menyatakan kadang-kadang mengalami kesulitan menilai ketercapaian pendidikan karakter.

4. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter berdasarkan hasil angket, sebagian besar guru menyatakan faktor lingkungan keluarga, pergaulan siswa, motivasi, dan sarana prasarana sekolah. Salah satu guru menambahkan faktor pendukung lainnya yaitu dari seluruh warga sekolah. Motivasi siswa menurut salah seorang guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng kadang-kadang menjadi faktor pendukung implementasi pendidikan karakter.

Motivasi siswa tidak selalu menjadi faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dikarenakan siswa seringkali bercanda di dalam kelas. Faktor pendukung lainnya berdasarkan hasil wawancara yaitu pengaturan jadwal pembelajaran yang runtut dan kebiasaan sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sudah diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Kegiatan guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng dalam perencanaan pembelajaran adalah menambahkan nilai-nilai karakter yang akan dicapai ke dalam silabus dan RPP pada setiap kompetensi dasar. Pada tahap perencanaan guru memilih nilai karakter dengan disesuaikan materi, metode, strategi, media, dan situasi pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Arab mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Nilai karakter yang sering kali digunakan dalam perencanaan pembelajaran kompetensi menyimak yaitu nilai disiplin, cerdas, cermat, teliti, kritis, dan gemar membaca. Pada perencanaan pembelajaran kompetensi berbicara, nilai karakter yang sering digunakan yaitu nilai cerdas, cermat, kritis, komunikatif, demokratis, dan berani.

Nilai karakter yang dipilih dalam perencanaan pembelajaran kompetensi membaca yaitu nilai cerdas, cermat, teliti, penuh penghayatan, dan analitis. Pada perencanaan pembelajaran kompetensi menulis, guru sering kali memilih nilai tanggung jawab, analitis, cermat, kreatif, komunikatif, dan demokratis sebagai nilai yang akan diimplementasikan.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng juga sudah mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui metode, strategi, dan media pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng berdasarkan RPP yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan kondisi KBM.

Pelaksanaan pembelajaran sering kali menggunakan metode diskusi kelompok, sehingga peserta didik lebih aktif dalam KBM. Pembelajaran kompetensi menyimak di MA Sunan Ampel Baujeng mengimplementasikan nilai santun, disiplin, gemar membaca, kritis kreatif, ingin tahu, mandiri, kerja keras, tanggung jawab, dan komunikatif.

Pembelajaran kompetensi berbicara di MA Sunan Ampel Baujeng mengimplementasikan nilai santun, disiplin, menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, kritis kreatif, mandiri, kerja keras, kerjasama, toleransi, tanggung jawab, komunikatif, dan percaya diri. Pembelajaran kompetensi membaca di MA Sunan Ampel Baujeng mengimplementasikan nilai santun, disiplin, menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, kritis kreatif, mandiri, kerja keras, kerjasama, toleransi, tanggung jawab, komunikatif, dan percaya diri.

Pembelajaran kompetensi menulis di MA Sunan Ampel Baujeng mengimplementasikan nilai santun, disiplin, menumbuhkan rasa ingin tahu, gemar membaca, kritis kreatif, mandiri, kerja keras, kerjasama, toleransi, tanggung jawab, komunikatif, dan percaya diri.

Terdapat laboratorium bahasa tetapi pada pelaksanaan pembelajaran guru tidak menggunakan ruangan tersebut untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berpedoman pada LKS. Penilaian pembelajaran tidak hanya meliputi ranah kognitif saja, tetapi terdapat penilaian afektif dalam rangka menilai karakter yang telah dimiliki peserta didik.

Penilaian ketercapaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng sering kali menggunakan pengamatan perilaku peserta didik dalam KBM dan diluar KBM. Penilaian pendidikan karakter juga dilakukan melalui soal yang secara keseluruhan maupun sebagian digunakan untuk menilai ketercapaian pendidikan karakter. Guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng juga menyatakan menggunakan metode diskusi klasikal dalam menilai ketercapaian implementasi pendidikan karakter.

Terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng pada implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng. Faktor penghambat yang dialami yaitu kesulitan dalam memilih nilai karakter yang akan dicapai. Guru juga terkadang merasa sulit saat mengkaitkan nilai karakter yang akan dicapai dengan materi, media, dan metode pembelajaran. Guru juga terkadang mengalami kesulitan dalam menilai ketercapaian pendidikan karakter.

Guru Bahasa Arab merasa bahwa media pembelajaran di MA Sunan Ampel Baujeng masih kurang mendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan disetiap kelas belum ada LCD. Selain itu, perpustakaan juga dirasa masih kurang luas sehingga dalam penggunaannya harus bergantian antar kelas.

Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng salah satunya yaitu motivasi siswa dalam pembelajaran. Faktor pendukung lainnya yaitu lingkungan keluarga, warga sekolah, pergaulan siswa, dan sarana prasarana sekolah.

Budaya sekolah dan pengaturan jadwal yang runtut, dirasakan satu orang guru Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng sebagai salah satu faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Sunan Ampel Baujeng. Hasil pendidikan karakter dalam pembelajaran dikomunikasikan kepada wali kelas dan kemudian dikomunikasikan kepada wali murid saat pembagian rapor.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhdiah, Sabarti, dkk. 1992. *Bahasa Arab1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Amri, Sofan, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basar, Abdul. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD N Bendungan Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNY.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Puskurbuk.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugono, Dedy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Arab2*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Barbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri, dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Wahyu. 2007. *Menjadi Penulis dan Penyunting Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara